

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 12 Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Prevalensi kejadian kecacingan yang terjadi pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang tahun 2014 adalah sebesar 33,3%
2. Tingkat higienitas perorangan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang tergolong baik.
3. Tidak terdapat hubungan antara tingkat higiene perorangan dengan kejadian kecacingan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang pada tahun 2014.
4. Tingkat sanitasi rumah tangga pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang tergolong buruk.
5. Tidak terdapat hubungan antara tingkat sanitasi rumah tangga dengan kejadian kecacingan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang pada tahun 2014.

7.2 Saran

1. Perlu adanya kerjasama dan peran aktif antara kepala sekolah, guru dan orang tua dalam memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak

tentang pentingnya higiene perorangan dan sanitasi lingkungan dalam mencegah kecacingan dan juga mengajak siswa melakukan pemeriksaan infeksi cacing dan mengkonsumsi obat cacing setiap enam bulan sekali secara rutin untuk mencegah kecacingan.

2. Perlu menerapkan dan meningkatkan pola hidup yang bersih dan sehat setiap hari melalui usaha kebersihan lingkungan (sanitasi) dan usaha kebersihan diri (higiene perorangan) untuk mencegah infestasi cacing pada anak dengan cara buang air besar di jamban yang sehat, membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum makan dan sesudah buang air besar dengan sabun, mandi setiap hari secara higienis, menggunakan alas kaki (sandal/sepatu), mengkonsumsi minuman dan makanan yang bersih dan telah dimasak dengan matang serta rajin menggunting kuku.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kejadian kecacingan dengan jumlah sampel yang lebih besar ditambah dengan faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap infeksi cacing dan dilakukan juga di 4 kecamatan lain agar dapat memberikan gambaran tentang peta kejadian kecacingan di Kota Malang.
4. Adanya pembagian dan pengaturan waktu pengambilan feses responden sehingga jumlah feses yang terkumpul lebih banyak dan dapat secara maksimal mengamati jenis cacing.